BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa program keahlian kontrol proses di SMKN 1 Cimahi menunjukan nilai sebesar 84,11 %, artinya kesiapan kerja siswa berada pada kategori sangat tinggi dan berada pada kisaran 80 % - 100 %. Nilai yang sangat tinggi menunjukan bahwa sebagian besar siswa memiliki kondisi kesiapan kerja yang sangat tinggi.
2. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa program keahlian kontrol proses di SMKN 1 Cimahi yang pertama adalah faktor ekspektasi memasuki dunia kerja dengan nilai persentase sebesar 87,88 %. Faktor yang kedua adalah motivasi belajar dengan nilai persentase sebesar 85,28 %. Faktor yang ketiga adalah latar belakang ekonomi orang tua dengan nilai persentase sebesar 84,53 %. Faktor yang keempat adalah faktor bimbingan vokasional dengan nilai persentase sebesar 82,53 %. Faktor yang kelima adalah faktor informasi pekerjaan dengan nilai persentase 81,81 %. Faktor yang keenam adalah faktor pengalaman praktik luar dengan nilai persentase sebesar 81,42 %.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja sangat tinggi, kondisi ini dapat dijadikan acuan atau tolak ukur guna lebih mempersiapkan siswa supaya siap terjun ke dunia kerja atau dunia industri.
2. Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dapat dijadikan target kompetensi siswa yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkun dunia kerja dan dunia industri.

Asep Saepul Milah, 2019
ANALISIS KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN KONTROL PROSES DI SMKN 1 CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat diuraikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa
   a. Siswa diharapkan terus meningkatkan kemampuan keterampilannya, dengan belajar dan berlatih secara sungguh-sungguh terutama pada waktu praktik kerja, sehingga siswa memiliki tingkat keterampilan dan pengalaman kerja yang baik.
   b. Siswa diharapkan terus menjaga bahkan menambah motivasi belajarnya.
2. Bagi guru
   a. Guru diharapkan memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa yang ingin melanjutkan ke dunia kerja dan dunia industri.
   b. Guru diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang dunia kerja dan dunia industri, guna lebih mempersiapkan siswa untuk dapat menentukan karir dan dapat mengembangkan karirnya.
3. Bagi sekolah
   a. Sekolah diharapkan menyediakan bimbingan karir bagi siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan ke dunia kerja atau dunia industri.
   b. Sekolah diharapkan menambah hubungan kerjasama dengan industri yang sesuai dengan program keahliannya, guna siswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang baik.